



Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak

Dewi Indriani¹, M.Mabrur Haslan², M.Zubair³

Desa Rugah Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur, Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyebab terjadinya perceraian di Desa Rugah, Kecamatan Masbagik Timur, Kabupaten Lombok Timur dan untuk mengetahui dampak perceraian orang tua terhadap motivasi belajar anak di Desa Rugah Kecamatan Masbagik Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Deskriptif. Data di peroleh melalui Dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik penentuan subyek penelitian dilakukan dengan *Snowball Sampling* dan penentuan informen dengan *Purposive Sampling*. Data yang didapatkan dianalisis secara deskriptif melalui langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian faktor penyebab terjadinya perceraian di Desa Rugah Kecamatan Masbagik Timur 1) ketidak setian salah satu pasangan atau perselingkuhan 2) faktor ekonomi 3) faktor menikah di usia muda, 4) yang terakhir adanya perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus. Sedangkan dampak perceraian orang tua terhadap motivasi belajar anak adalah anak di Desa Rugah 1) memiliki motivasi belajar rendah kurangnya perhatian dari orang tua, kasih sayang dan dorongan atau motivasi belajar dari orang tua sebagai penyebab anak memiliki motivasi belajar rendah 2) konsentrasi belajar terganggu masalah rumah selalu terpikirkan di sekolah seketika konsentrasi belajar di sekolah terganggu karena memikirkan masalah keluarga sehingga anak cenderung lebih memilih diam atau jarang berpendapat, sulit menerima pelajaran dan mengalami kesulitan dalam belajar 3) kurang disiplin. Orang tua yang bercerai kurang memberikan perhatian terhadap pendidikan anak seperti yang dialami oleh anak yang orang tuanya bercerai di Desa Rugah Kecamatan Masbagik. Sehingga anak cenderung menjadi kurang disiplin.

Kata Kunci: Perceraian Orang tua, Motivasi Belajar Anak

Abstract

The purpose of this study is to determine the factors that influence the cause of divorce in the Rugah village, Masbagik sub-district, east Lombok regency and to find out the impact of parental divorce on the motivation of learning of children

in Rugah village, Masbagik sub-district, east Lombok regency. This research uses qualitative approach with descriptive method. Data obtained is analyzed by ampling and deskriptif determination through data reduction step of presenting of data and conclusion. Based on result of research of cause factor of divorce in village Rugah, Masbagik east district 1) infidelity one pair or infidelity 2) economic factors 3) factors married at a young age, 4) the and of the dispute and quarrel continuously. The impact of parental divorce on the motivation to learn the child is Rugah Village. 1) have a low learning motivation, lack of attention from parents, affection and ancouragement or motivation to learn from parents as a child has a low motivation to learn, 2) the concentration of learning disrupted home problems always thought of in school instantaneously studying in school disturbance thingking about family problems so that children tend to prefer silent or rarely argue, difficulty receiving lessons and having difficulty receiving lessons and having difficulty in learning, 3) lack of discipline. Divorced parents are less concerned about children whose parents divorced in the Rugah village, Masbagik Sub-district, so that children tend to be less disciplined.

Keywords: Parent Divorce, Child Learning Motivation.

PENDAHULUAN

Keluarga adalah salah satu unsur pokok dalam masyarakat. Keluarga dalam hal ini adalah rumah tangga, yang dibentuk melalui suatu perkawinan dengan tujuan untuk membina keluarga yang tenang, tentram, bersatu, saling mempercayai dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Pokok Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 pasal 1 "Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa " Tutik (2006:110)

Keluarga yang ideal senantiasa berlandaskan pada keharmonisan. Rumah tangga yang harmonis bilamana seluruh anggota keluarga bahagia yang di tandai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban dalam rumah tangga, terjalinnya hubungan kekeluargaan yang baik, ramah, dan kasih sayang baik terhadap istri dan anak. Serta memberikan tauladan nyata bagi anak. Karena apa yang didengar, dilihat dan dirasakan anak di dalam berinteraksi dengan kedua orang tua akan sangat membekas dalam memori anak. Oleh karena itu kerukunan dan keharmonisan dalam keluarga sangat dibutuhkan oleh anak-anak, karena keluarga

merupakan satu-satunya tempat atau lingkungan alami yang dapat dijadikan mendidik anak dengan baik dan benar.

Dalam hal ini bahwa keluarga memiliki peran yang sangat penting sebagai motivator dalam pendidikan anak-anaknya. Senantiasa memberikan dorongan kepada anaknya agar mempunyai semangat dalam belajar, khususnya dalam belajar di rumah sebagai penunjang keberhasilan prestasi di sekolah. Peran dari orang tua inilah yang hendaknya diperhatikan dalam kehidupan untuk menciptakan suatu generasi yang berguna nantinya. Arti keluarga bagi anak adalah tempat berlindung, mendapatkan kasih sayang, perhatian dan sebagai dorongan bagi keberhasilan masa depan anak.

Namun dalam mewujudkan segala cita-cita untuk mencapai keluarga yang harmonis, terdapat banyak tugas dan tanggung jawab yang harus diselesaikan. Bila suami istri tidak mampu menyelesaikannya, akan banyak persoalan-persoalan atau masalah-masalah, dan salah satu jalan keluar yang diambil untuk keluar dari masalah tersebut adalah bercerai. Perceraian merupakan putusnya hubungan suami-istri apabila telah jatuh talak, lisan ataupun tulisan. Sehingga mereka berhenti melakukan tugas dan kewajibannya sebagai suami istri. Perceraian bukan lagi hal yang asing di Indonesia namun perceraian bisa dikatakan sebagai hal yang lumrah dalam masyarakat.

Dalam hal ini perceraian yang terjadi akan menimbulkan dampak negatif terhadap suami, istri, dan anak. Paling merasakan dampak dari perceraian ini adalah anak-anak. Kenyataannya yang terjadi di dalam masyarakat Desa Rugah Kecamatan Masbagik seringkali orang tua sesudah bercerai melalaikan tugas dan tanggung jawabnya sebagai orang tua dalam mendidik dan mengurus anak-anaknya. Terkadang anaknya harus tinggal bersama neneknya atau ikut bersama salah satu dari orang tuanya. Kebanyakan di Desa Rugah setelah bercerai orang tua jarang memotivasi anak dalam belajar.

Pada kenyataannya berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada hari, Senin 10 April 2017 di Desa Rugah Kecamatan Masbagik beberapa permasalahan yang terjadi pada anak yang orang tuanya bercerai antara lain : (1) anak kurang mendapatkan perhatian dan dorongan dari orang tua untuk belajar, (2) minat belajar tidak ada (3) cenderung menjadi anak yang nakal dan susah di atur (4) cenderung menjadi anak yang malas dalam belajar (5) perceraian orang

tua membuat konsentrasi belajar anak terganggu (6) kurangnya fasilitas yang mendukung dalam belajar di rumah (7) kasih sayang yang selama ini anak dapatkan menjadi berkurang karena sudah ada keluarga yang baru dari orang tuanya, sehingga anak tidak memiliki motivasi dalam belajar.

Selain itu, Menurut Hurlock (Yusuf, 2004), dampak perceraian orang tua terhadap anak antara lain mudah emosi (sensitif), kurang konsentrasi belajar, tidak peduli terhadap lingkungan dan sesamanya, senang mencari perhatian orang, susah diatur, berperilaku nakal, motivasi belajar menurun dan minat belajar tidak ada. Motivasi setiap siswa berbeda-beda, ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan ada pula yang rendah. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar menampakkan minat yang besar dan perhatian yang penuh terhadap tugas-tugas belajar. Tanpa mengenal bosan atau menyerah. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah menampakkan keengganannya, cepat bosan dan berusaha menghindari dari kegiatan belajar.

Salah satu faktor Eksternal yang cukup berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi belajar anak adalah faktor eksternal yang berasal dari keluarga. Kerukunan dalam rumah tangga sangat mempengaruhi motivasi belajar anak dengan lingkungan yang aman, tenang, tertib, dan indah, maka semangat dan motivasi belajar anak mudah diperkuat. Sebaliknya dalam suasana rumah yang ribut, perselisihan, pertengkaran, perceraian dan tidak adanya tanggung jawab antara kedua orang tua akan mengakibatkan terganggunya ketenangan dan konsentrasi anak, sehingga anak tidak bisa belajar dengan baik.

Dari masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak (Studi Kasus di Desa Rugah Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perceraian di Desa Rugah Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur dan untuk mengetahui dampak perceraian orang tua terhadap motivasi belajar anak di Desa Rugah Kecamatan Masbagik Timur Kabupaten Lombok Timur.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan untuk mengungkapkan atau mendeskripsikan suatu penelitian sosial yang berupa kata-kata tertulis atau lisan secara sistematis dan akurat dari orang-orang yang perilakunya dapat diamati, yakni pada masyarakat di Desa Rugah Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur. Menurut Moleong (2000) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilakunya, persepsi, motivasi dan tindakan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dapat memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan metode deskriptif adalah suatu cara untuk menggambarkan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang berakitan dengan objek penelitian (Nawawi, 2005:63). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui persepsi masyarakat tentang penyebab terjadinya sebuah perceraian dalam rumah tangga dan dampak perceraian itu sendiri terhadap motivasi belajar anak yang akan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat untuk mengungkapkan fakta yang terjadi di Desa Rugah Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur.

Lokasi Penelitian Lokasi penelitian di Desa Rugah, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini telah diawali dengan observasi awal pada bulan April 2017 untuk mengidentifikasi suatu masalah, penyusunan proposal dan instrumen penelitian bulan Mei 2017 – September 2017, persiapan untuk penelitian pada bulan September 2017, penelitian dan penyusunan laporan di laksanakan pada bulan Oktober 2017 - November 2017, ujian dilaksanakan pada bulan November 2017. Dalam menentukan Subyek penelitian peneliti menggunakan *Teknik Snowball Sampling*. Dimana *Snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar (Sugioyono, 2012: 54). Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel

sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding lama-lama menjadi besar. Yang di jadikan subyek dalam penelitian ini adalah janda dan duda di Desa Rugah, Kecamatan Masbagik dan anak yang tinggal dengan salah satu orang tuanya yang bercerai yang masih sekolah.

Sedangkan informen penelitian adalah seorang pembicara asli yang berbicara dengan mengulang kata-katanya dan kalimat dalam bahasa atau dialeknya sebagai model imitasi dan sumber informasi tentang masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, penentuan informen dilakukan dengan menggunakan teknik *propusive sampling* yaitu teknik penarikan informasi dengan menggunakan pertimbangan tertentu dan tujuan tertentu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik Dokumentasi. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun file sumber tertulis yang dapat terbagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumentasi pribadi dan dokumentasi resmi (Moleong, 2000) Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder dan data primer dalam mengumpulkan data. Menurut (Moleong, 2000) Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media prantara (di peroleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan histori yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentasi) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Sedangkan data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media prantara). Data primer dapat berupa wawancara secara langsung terhadap subyek dan informen dalam penelitian. Yang Kedua adalah teknik Observasi alasan peneliti menggunakan teknik observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data pada penelitian ini untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan di Desa Ruga, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur. Serta membuktikan kebenaran data dengan cara mengamati menggunakan alat indra penglihatan dan pendengaran secara langsung terhadap subyek dan informen. Dalam penelitian ini yang di observasi adalah faktor penyebab terjadinya perceraian di Desa Rugah Kecamatan Masbagik Timur dan dampak dari perceraian orang tua terhadap motivasi belajar anak. Ketiga Teknik Wawancara Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan

yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara spesifik tatap muka, dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan (Sudijono, 1996:82) artinya tanya jawab secara lisan atau tatap muka dimana pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang di wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Miles dan Hiberman (dalam Sugiyono, 2012) Adapun tahap-tahap teknik analisis data sebagai berikut Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. *Data display* (penyajian data) Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan atau verifikasi data diolah dalam rangka memperoleh kesimpulan yang dituangkan dalam bentuk pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian Di Desa Rugah Kecamatan Masbagik Timur

Dari 16 orang yang bercerai di Desa Rugah peneliti mengambil 8 orang sebagai Subyek penelitian karena hasil wawancara yang diperoleh peneliti dari subyek 1 sampai subyek 8 hampir sama. Jadi data yang diperoleh sudah jenuh dan wawancara dihentikan pada informan ke delapan.

Tabel 01 Pemahaman Subyek Penelitian tentang faktor penyebab terjadinya Perceraian di Desa Rugah Kecamatan Masbagik:

No	Subyek Penelitian	Umur	Faktor Penyebab
1	Bq. PS	20	Tidak terjalin komunikasi yang baik dengan suami Suami tidak memiliki pekerjaan Masalah ekonomi
2	JH	40	Terjadinya perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus Adanya pihak ketiga suami selingkuh dengan wanita lain dan mertua yang mendukung untuk bercerai Suami jarang pulang kerumah

No	Subyek Penelitian	Umur	Faktor Penyebab
3	HI	48	Suami saya melakukan hubungan gelap dengan wanita lain Pertengkaran terus terjadi dalam rumah tangga Sering muncul kecemburu buta dan kecurigaan Adanya pihak ketiga suami memiliki kekasih lain Masalah keuangan Setiap hari setiap detik terus bertengkar
4	Lalu. ZI	30	Istri selingkuh Terjadi perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus tidak ada harapan untuk hidup rukun lagi dalam rumah tangga, walaupun berusaha mempertahankan hubungan demi anak
5	IM	48	Suami saya tidak memiliki pekerjaan Melalaikan kewajibanya sebagai suami Suami saya menghambur-hamburkan uang Sering terjadi pertengkaran
6	SW	30	Tidak pernah di nafkahi Tidak ada kabar yang jelas Suami memiliki kekasih baru
7	DY	30	Suami tidak pernah mengirim uang untuk biaya sekolah anak dan kebutuhan rumah tangga Tidak ada kabar
8	NG	25	Menikah di usia muda Kelahi dengan suami Sering terjadi pertengkaran dan cekcok dalam rumah tangga

Sumber : Hasil Wawancara dan Observasi

Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak di Desa Rugah, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur

Keluarga merupakan motivator terbesar yang tiada henti saat anak membutuhkan dukungan dalam menjalani kehidupan terutama pada masa-masa sekolah. Pada masa itu anak sangat membutuhkan motivasi belajar untuk menjalani pembelajaran di sekolah. Anak yang tinggal bersama orang tua akan mengalami hambatan dalam belajar, apabila tidak adanya kekompakan dan kesepakatan diantara kedua orang tuanya, perselisihan, pertengkaran, perceraian dan tidak adanya tanggung jawab antara kedua orang tua akan menimbulkan keadaan yang tidak diinginkan terhadap diri anak dan akan menghambat belajar anak

Dari 16 anak yang orang tuanya bercerai peneliti mengambil 8 orang sebagai subyek penelitian karena hasil wawancara yang diperoleh peneliti dari Subyek 1 Sampai 8 hampir sama. Jadi data yang diperoleh

sudah jenuh dan wawancara dihentikan pada Subyek ke delapan. Data subyek penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 02 Subyek Penelitian Anak di Desa Rugah Kecamatan Masbagik

No	Subyek Penelitian	Umur	Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak
1	LJ	15	Malas belajar Orang tua selalu ribut mengganggu konsentrasi belajar Prestasi menurun Murung di kelas jarang memperhatikan penjelasan guru Minat belajar terkadang ada terkadang tidak ada Fokus belajar seketika buyar apabila mengingat masalah dalam keluarga
2	RAM	17	Kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang Males belajar Konsentrasi belajar terganggu memikirkan kehidupannya Terkadang bolos sekolah Motivasi belajar dalam diri anak tidak ada dan dorongan dari keluarga tidak ada sama sekali
3	DY	17	Sedih kurang mendapatkan perhatian dari orang tua Minat belajar tidak ada Memikirkan masalah orang tua konsentrasi belajar saya terganggu Di rumah ribut, membuat saya males mengerjakan PR dan belajar
4	Bq NU	13	Motivasi tidak ada dari orang tua semenjak bercerai Kurang perhatian Terkadang ada minat belajar terkadang tidak ada Buat apa rajin belajar tidak ada yang peduli terhadap pendidikan
5	BY	16	Kurang perhatian dan kasih sayang Tidak ada waktu belajar karena kerja Konsentrasi belajar terganggu
6	TI	17	Orang tua lepas tanggung jawab Sempat berhenti sekolah Tidak ada dorongan belajar dari orang tua Orang tua sibuk dengan pekerjaannya dan keluarga barunya
7	SP	12	Kurang perhatian Jarang memperhatikan penjelasan guru Sulit memahami pelajaran kepikiran masalah dalam keluarga Sering bolos, kerajinan menurun dan penampilan tidak rapi
8	ML	16	Motivasi belajar tidak ada Orang tua bercerai pada saat Ujian Nasional Prestasi belajar menurun Kerhmonisan tidak ada lagi Orang tua sibuk dengan keluarga barunya.

Pembahasan

Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian Di Desa Rugah Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi, wawancara dan observasi didapatkan berbagai permasalahan yang menjadi menjadi dasar terjadinya perselisihan yang berakibat terjadinya perceraian.

Tabel 03 Faktor Penyebab Perceraian Pada Pengadilan Agama Selong Lombok Timur Tahun 2016 (Pasal 19 PP. 9 Tahun 1975)

No	Jenis Perkara	Jumlah
1	Zina	0
2	Mabuk	1
3	Madat	0
4	Judi	1
5	Meninggalakan Salah satu Pihak	249
6	Dihukum penjara	0
7	Poligami	27
8	Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)	12
9	Cacat badan	0
10	Perselisihan dan pertengkaran terus menerus	594
11	Kawin paksa	0
12	Murtad	0
13	Ekonomi	85
Jumlah		1.014

Sumber : Pengadilan Agama Kelas 1-B Selong Lombok Timur

Oleh sebab itu peneliti membahas beberapa faktor yang melatar belakangi terjadinya perceraian di Desa Rugah Kecamatan Masbagik antara lain (a) Faktor Ketidaksetiaan Salah Satu Pasangan atau Perselingkuhan. Ketidak setiaan atau perselingkuhan yang dilakukan membuat salah satu pihak menjadi tidak nyaman dengan pasangannya dan juga dapat menimbulkan rasa cemburu bagi pasangan yang dihianati sehingga memunculkan perselisihan yang menyebabkan ketidak harmonisan keluarga dan pada akhirnya terjadi perceraian. (b) Faktor Ekonomi. Pada dasarnya tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau rumah tangga adalah tanggung jawab suami. Tetapi kenyataan ingin memenuhi kebutuhan rumah tangga yang dirasa selama ini masih kurang dan bahkan belum dapat terpenuhi (c) Kawin di Usia Muda Setiap. Perkawinan memerlukan kesiapan yang matang dan umur yang cukup seperti yang telah ditetapkan pada Undang-undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974 tentang usia seseorang boleh melakukan

perkawinan yaitu minimal 19 tahun untuk laki-laki dan 16 tahun untuk perempuan. Jika seorang yang belum mencapai umur 21 tahun harus mendapat izin dari kedua orang tua dan pengadilan ini wajar karena mereka belum dewasa menurut hukum. Dampak tersebut seperti pertengkaran atau keributan dalam rumah tangga pasangan yang melakukan perkawinan usia dini merupakan wujud dari ketidak siapan mereka membina rumah tangga. (d) Adanya Perselisihan dan Pertengkaran Secara Terus Menerus. Faktor penyebab perselisihan dipuci oleh masalah ekonomi, masalah ada pihak ketiga (perselingkuhan salah satu pihak), kurangnya komunikasi antar pasangan dan kawin usia muda.

Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Rugah Kecamatan Masbagik .

Berdasarkan hasil Dokumentasi, wawancara dan observasi yang peneliti dapatkan, kesedihan yang muncul bagi anak yang menjadi korban perceraian orang tua terutama anak usia sekolah dan remaja diantara permasalahan yang terjadi adalah motivasi untuk belajar rendah, konsentrasi dalam belajar terganggu dan kurang disiplin. Selain itu orang tua kurang memberikan perhatian terhadap belajar anak dan biasanya anak tersebut di asuh oleh nenek dari pihak ayah dan ibu. Dengan keadaan keluarga yang tidak utuh perasaan sedih yang dirasakan oleh anak. Masalah motivasi belajar yang dialami oleh anak yang orang tuanya bercerai terutama anak usia sekolah dan remaja di Desa Rugah Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur antara lain: (a) Motivasi belajar Rendah. Seperti yang di paparkan oleh Febriana (2017) mengenai dampak perceraian orang tua terhadap motivasi belajar anak salah satunya adalah motivasi belajar rendah. Anak di Desa Rugah Kecamatan Masbagik Timur akibat dari perceraian orang tua memiliki motivasi belajar rendah. Kurangnya perhatian dari orang tua, kasih sayang dan dorongan atau motivasi belajar dari orang tua sebagai penyebab anak memiliki motivasi belajar rendah. Orang tua mereka sibuk dengan pekerjaannya dan keluarga baru mereka. Selain itu sebagian anak di asuh oleh nenek atau kakek dari pihak ayah dan ibu. Dampak dari anak yang memiliki motivasi belajar rendah adalah minat belajar tidak ada, menjadi malas belajar, rasa peduli untuk mengikuti

pembelajaran sangat rendah dan prestasi belajar menurun. (b) Konsentrasasi belajar terganggu. Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar seorang anak. Jika anak mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia, karena hanya akan membuang tenaga, waktu, pikiran maupun biaya. Seseorang yang dapat belajar dengan baik adalah orang yang dapat berkonsentrasi dengan baik. Dalam Suasana rumah yang selalu ribut, pertentangan dan perceraian akan mengakibatkan terganggunya ketenagan dan konsentersasi anak, sehingga anak tidak bisa belajar dengan baik. Lingkungan belajar di rumah mempunyai pengaruh besar terhadap kegiatan belajar anak di rumah, yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajar anak di sekolah Sukardi (1983:56-57). (c) Kurang disiplin. Dampak perceraian orang tua terhadap motivasi belajar anak salah satunya anak kurang disiplin. Orang tua yang bercerai kurang memberika perhatian terhadap pendidikan anak seperti yang dialami oleh anak yang orang tuanya bercerai di Desa Rugah Kecamatan Masbagik. Sehingga anak di sekolah antara lain: membolos, terkadang jarang masuk sekolah, terlambat, penampilan kurang rapi, kerajinan sangat rendah dan sering membuat keributan dan kegaduhan di sekolah karena mencari perhatian orang lain dengan melakukan perbuatan yang tidak benar, karena perhatian yang di inginkan dari orang tua tidak ada.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa yang menjadi faktor penyebab terjadinya perceraian di Desa Rugah Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur yang pertama faktor ketidaksetian salah satu pasangan atau perselingkuhan. Kedua faktor ekonomi merupakan urutan kedua yang mengakibatkan perceraian di Desa Rugah dan berdasarkan Tabel 09 di atas sebanyak 85. Yang Ketiga kawin di usia muda dan yang terakhir adanya perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus merujuk pada Tabel 09 perselisihan dan pertengkaran menduduki tingkat tertinggi sebanyak 594. Sedangkan dampak perceraian orang tua terhadap motivasi belajar anak adalah yang pertama memiliki motivasi belajar rendah. Motivasi adalah dorongan dari dalam atau dari luar diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi dalam diri seseorang memiliki peran lebih besar ketika di

terapkan, karena motivasi intrinsik ini timbul dari dalam diri seseorang adanya kesadaran dan keinginan yang kuat untuk berhasil. Hal ini tidak berarti motivasi Ekstrinsik tidak diperlukan, tetap di butuhkan dari sana mampu menumbuhkan *Self Motivation*. Bentuk motivasi belajar yang di berikan orang tua adalah dengan cara memberikan perhatian terhadap belajar anak . Kurangnya perhatian dari orang tua akan mempengaruhi motivasi belajar anak. Kedua adalah konsentrasi belajar terganggu, suasana rumah yang selalu ribut, pertentangan dan perceraian akan mengakibatkan terganggunya ketenangan dan konsentrasi belajar anak, sehingga anak tidak bisa belajar dengan baik. Yang terakhir adalah anak kurang disiplin orang tua memiliki pengaruh dalam kedisiplinan anak di sekolah. Akan tetapi apabila orang tua tidak menunjukkan perhatian terhadap pendidikan anak maka anak akan melanggar tata tertib di sekolah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Jurusan IPS FKIP Universitas Mataram dan Dewan Redaksi Juridiksiam yang memfasilitaskan dalam penelitian dan publikasi hasil kajian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Kurniawati. 2007. *Perceraian Antara Konsepsi Islam Dan Hukum Positif(Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Sepit Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur)*. Mataram: Universitas Mataram
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian(Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Dewa Ketut Sukard. 1983. *Bimbingan Dan Penyuluhan Belajar Di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dimayanti&Mudjiono.2009.*Belajar dan pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Djam'an, Satori & Aan, Komariah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- Febriana safitri. *Pengaruh Broken Home Terhadap Prestasi Belajar Siswa*
<https://www.kompasiana.com/febrianasafitri/pengaruh-broken->

- home-terhdap-prestasi-belajar-siswa.html, Diakses tanggal 12 September 2017
- Felisitas Purnaningsih. 2016. *Motivasi Belajar Remaja Mengalami Broken Home*. Yogyakarta
- Gatra News. *Angka Perceraian Di Lombok Timur Tertinggi Ke 5 Indonesia*. <http://www.gatra.news.com/angka-perceraian-di-lotim-tertinggi-ke-5-indonesia.html>, Diakses tanggal 5 Oktober 2017
- Lexy J. Moleong, M.A. 2000 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ihromi. 2004. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ika. *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar*. <http://libertyika.blogspot.co.id/2012/10/peran-orang-tua-dalam-menumbuhkan-motivasi-belajar.html>, Diakses tanggal 23 Agustus 2017
- Jacob Azerrad. 2000. *Membangun Masa Depan Anak*. Bandung: Nusa Media & Nuansa.
- Mataram news. <http://mataramnews.co.id/nusa-tenggara-barat/item6954-angka-perceraian-dilotim-tertinggi-ke-5-indonesia.html>, Diakses tanggal 19 Oktober 2017
- Ni Nengah. 2010. *Perkawinan Usia Dini dan Terjadinya Percerai (Studi di Desa Mekarsari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat*. Mataram: Universitas Mataram
- Ra'd Kamil Musthafa Al Hiyali. 2001. *Membina Rumah Tangga yang Harmonis*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Linda Puspita Dewi. 2009. *Perkawinan Dan Perceraian Di Usia Muda Serta Dampak Terhadap Keberlangungan Hidup Anak (Studi Kasus Di Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekaarbela, Kota Mataram)*. Mataram: Universitas Mataram.
- Renita, Kusuma. 2007. *Dampak Hukum Perceraian Terhadap Status Harta Bersama Antara Konsep Hukum Positif Dan Tradisi Masyarakat*. Mataram: Universitas Mataram.

- Sardiman A. M. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soerjono Soekanto. 2004. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiy Syaifuddin M, Turatmiyah, dan Yahana A. 2014. *Hukum Perceraian*. Jakarta: Sinar Grafik.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Thursa Hakim. 2003. *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*. Jakarta: Puspa Swara
- Tutik, Titik T. 2006. *Pengantar Hukum Perdata di Indonesia*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- William J, Goode. 2004. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yanti. 2006. *Perceraian Dan Implikasi Hukumnya Terhadap Pengasuhan Anak Di Desa Batu Nyala Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah*. Mataram: Universitas Mataram.
- Zubeadi. 2011. *Desai Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencan Prenada Media Group
- Zull. *Cinta dan Kasih Sayang* <http://zullyanpangestu.blogspot.co.id/2015/05pengertian-di.html>, diakses tanggal 31 Oktober 2017